

EKONOMI DENGAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN Berdayakan UMKM DIY bagi Kesejahteraan Keluarga



KR-Fira Nuriani

Pembicara talkshow Pojok SiBakul Jogja, dari kiri: Lia Mustafa, Ukik Kusuma Kurniawan, dan GKBRAY Paku Alam.

YOGYA (KR) - Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY dalam memulihkan usahanya harus diimbangi dengan ketaatan terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Langkah seimbang antara pemenuhan protokol kesehatan dengan pemulihan ekonomi tersebut sebagai upaya pemulihan ekonomi DIY yang terdampak pandemi Covid-19. Dalam hal ini, perlu ditumbuhkan semangat juang perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam ketahanan ekonomi keluarga untuk bertahan mewujudkan kesejahteraan keluarga selama masa pandemi Covid-19.

Di samping itu, perlu adanya semangat gotong royong yang berjejaring dalam mendukung ekonomi sebagai bentuk kesetiakawanan sosial bagi UMKM dan masyarakat. Serta mendorong kesejahteraan keluarga secara harmonis untuk terus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha ekonomi yang dibutuhkan masyarakat

melalui sentuhan bisnis digital.

Wakil Ketua Dewan Kerajinan Daerah (Dekranasda) DIY GKBRAY Paku Alam menegaskan tidak ada yang lebih penting antara pemberdayaan ekonomi UMKM dan protokol kesehatan, keduanya sama pentingnya dan bisa berjalan beriringan. Tidak boleh salah satunya ditinggalkan, karena justru nantinya keduanya malah tidak akan tercapai. Supaya UMKM dapat bertahan hidup selama pandemi Covid-19 ini maka perlu melakukan efisiensi produksi, mengubah pola pemasaran yang selama ini luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring), mengikuti setiap marketplace guna memperluas pangsa pasar maupun menambah jaringan sesama produsen. Untuk melakukan kebiasaan baru maka perlu sosialisasi secara terus-menerus dan berkelanjutan dalam menaati protokol kesehatan Covid-19.

* Bersambung hal 10 kol 1

762 KPPS Gunungkidul Akhirnya Cek Kesehatan Sultan: Yang Menang Jangan Sombong

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilih yang dimiliki dalam Pilkada pada hari ini Rabu (9/12). Sedangkan bagi para peserta Pilkada Sultan juga meminta agar mereka sportif dan menghargai pilihan rakyat.

"Harapan saya saat nanti dilakukan penghitungan suara, kita tetap harus tertib jujur sportif dalam arti menghargai kehendak pemilih. Kepada para peserta Pilkada saya minta agar bersikap bijak. Siapapun pasangan yang menang tidak boleh sombong, sedang-

kan pihak yang kalah tidak perlu iri. Sebab, Pilkada merupakan proses demokrasi sesuai pilihan rakyat yang harus dihargai," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Bangsal Ke-

patihan, Selasa (8/12).

Sultan mengungkapkan, saat menggunakan hal pilih, masyarakat harus mengedepankan protokol kesehatan.

* Bersambung hal 10 kol 5

Mereka yang Berebut Suara Pemilih dalam Pilkada 2020 di DIY

Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati Gunungkidul



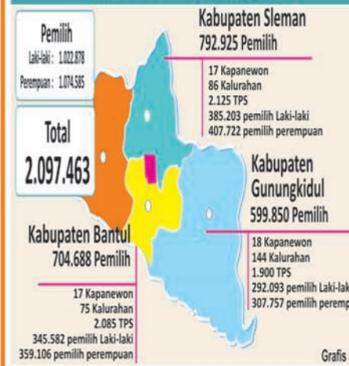
Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati Bantul



Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati Sleman



Rekapitulasi dan Sebaran Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Tahun 2020 Tingkat DIY



Analisis KR Pilkada dan Korupsi Dr Agus Riewanto

TANGGAL 9 Desember 2020 adalah hari yang istimewa bagi publik karena terdapat dua momentum yang penting. Yakni berlangsungnya pilkada yang digelar di 270 wilayah di Indonesia, meliputi 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota. Sekaligus peringatan Hari Antikorupsi Sedunia. Bukan hanya kebetulan momentum kedua isu ini hadir bersamaan. Lebih dari itu, kedua momentum ini berkorelasi kuat.

Salah satu korelasinya karena momentum pilkada serentak ini seharusnya menjadi pemicu keempat aktor dalam pilkada: yaitu calon kepala daerah, pemilih, penyelenggara pilkada, dan parpol agar berintegritas. Sebagaimana dipahami integritas adalah suatu konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang

Maka konsep dan praktik integritas dalam pilkada akan lahir dalam situasi yang bersifat resiprokal (saling berbalasan) antar keempat aktor tersebut untuk tidak mempraktikkan politik uang (*money politic*) dalam pilkada. Terutama dalam bentuk membeli suara (*vote buying*) untuk meraih kemenangan. Karena perilaku ini akan berakibat pada perilaku

* Bersambung hal 10 kol 1

MUHAMMADIYAH DORONG BENTUK TIM INDEPENDEN Komnas HAM Diminta Usut Penembakan FPI

JAKARTA (KR) - Desakan agar Komnas HAM mengusut kejadian penembakan yang menyebabkan enam anggota Front Pembela Islam (FPI) meninggal dunia terus menguat. Sejumlah anggota DPR, bahkan mendukung perlunya tim independen untuk mengusut kasus tersebut.

Anggota Komisi III DPR RI Muhammad Syafii meminta masyarakat jangan terburu-buru mengambil kesimpulan yang dilakukan Kapolda Metro Jaya Irjen Pol

Fadil Imran.Ia mengingatkan, dalam UU No 2/2002 tentang Kepolisian disebutkan, polisi justru harus melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat.

Syafii menyebutkan yang terjadi itu di luar peraturan hukum yang memberi mandat kepada kepolisian untuk menegakkan hukum. Pihaknya menilai, penanganan kasus ini harus melibatkan Komnas HAM.

* Bersambung hal 10 kol 5

Istri Gusti Prabu Meninggal Dunia

YOGYA (KR) - GBPH Prabukusumo berduka menyusul meninggalnya istrinya, Hj Roswarini Sri Yuniarsih (BRAY Hj Prabukusumo) binti Soeroro, Selasa (8/12) pukul 19.30 WIB. Almarhumah meninggal dunia di RSUP Dr Sardjito.

Kabag Hukum dan Humas RSUP Dr Sardjito, Banu Hermawan membenarkan BRAY Hj Prabukusumo (istri GBPH Prabukusumo) meninggal dunia setelah menjalani perawatan di RSUP Dr Sardjito.

Menurut Banu, almarhumah meninggal, tadi malam sekitar pukul 19.30 WIB di usia 66 tahun. Informasi dari tim medis, penyebab kematian BRAY Hj Prabukusumo adalah perdarahan aneurysma abdomen, dengan penyakit penyerta Covid-19 derajat sedang. BRAY Prabukusumo masuk perawatan di RSUP Dr Sardjito sejak 22 November 2020. "Memang benar beliau sempat terpapar Covid-19 dengan derajat sedang," terang Banu kepada wartawan.

Keterangan yang diperoleh KR menyebutkan, jenazah almarhumah hingga tadi malam masih disayamkan dan menurut rencana dimakamkan Rabu (9/12) hari ini.

(Dev)-f



KR-Istimewa

BRAY Prabukusumo

Ke TPS, Patuhi Protokol Kesehatan Covid-19

Data Kasus Covid-19 Selasa, 8 Desember 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 586.842	- Pasien positif : 7.223
- Pasien sembuh : 483.497	- Pasien sembuh : 4.944
- Pasien meninggal : 18.000	- Meninggal konfirmasi : 154

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/ira)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:34	15:00	17:51	19:07	03:51

Rabu, 9 Desember 2020
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
738	Sutarti		100.000.00
739	Wuryanto		50.000.00
	JUMLAH		Rp 150.000.00

s/d 07 Desember 2020 Rp 384,032,000.00
s/d 08 Desember 2020 Rp 384,182,000.00
(Tiga ratus delapan puluh empat juta seratus delapan puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

PAGUYUBAN DUKUH DATANGI DPRD DIY Desak Pembagian Tanah Kas Desa Diatur Ulang

YOGYA (KR) - Paguyuban Duku se-DIY 'Semar Sombogo' memberikan masukan terhadap revisi Peraturan Gubernur (Pergub) No 34/2017 tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD). Salah satu yang diusulkan, terkait angka pembagian dari TKD bagi perangkat desa.

Salah satu yang diusulkan adalah soal staf desa yang ternyata belum masuk dalam Pergub tersebut. Dalam Undang-undang No 6/2014 tentang Desa, staf desa memang tidak masuk dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). Padahal di DIY saat ini terdapat 1.741 staf desa yang tersebar di 392 desa atau kelurahan.

Dari jumlah tersebut, ada yang sampai saat ini masih mendapatkan tanah palungguh. Namun, yang di-

cabut juga banyak. "Artinya ini tidak konsisten. Untuk itu kita mengusulkan agar dalam Pergub terbaru, staf dicantumkan kedudukannya sebagai perangkat. Ten-

tu saja bisa mendapatkan tanah palungguh sesuai hitungan yang benar," ujar Ketua Paguyuban Duku se-DIY 'Semar Sombogo' Sukiman saat audiensi ke

DPRD DIY, Selasa (8/12). Audiensi diikuti 50 kepala dukuh dari empat kabupaten di DIY dan sejumlah perangkat desa lainnya.

* Bersambung hal 10 kol 5



KR-Franz Boedjuskamanto

Paguyuban Duku se-DIY pada audiensi di DPRD DIY.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● Di tengah komunitas di keluarga saya selalu dilakukan untuk memimpin doa. Rabu petang (25/11) waktu itu, ketika Paman sakit keras, saya didaulat memimpin doa. Doa kami lakukan dengan tetap taat dan disiplin prokes. Kami sekeluarga berdoa bersama. Semua menggunakan masker dan berjarak lebih dari 1 meter. Doa bersama saya awali dengan menyala lilin. Setelah pembacaan doa berakhir, saya berniat mematikan lilin dengan meniupnya. Berulang-kali lilin saya tiup, namun lilin tetap menyala. Di tengah kegalauan dan keheranan saya, istri tersenyum seraya berucap, "Maskernya dilepas dulu, baru meniup lilin." (Yohana Siyanta, Sidomulyo TR IV/345 Yogyakarta 55243) -f